

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era Industri 4.0, perusahaan mengalami berbagai perubahan dalam menjalankan bisnis, termasuk penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang mampu membawa dampak positif bagi perusahaan dalam mengelola dan mengoptimalkan proses bisnisnya. Perusahaan yang bergerak pada bidang retail dan penjualan berperan dalam memenuhi kebutuhan konsumen perlu mengimplementasikan teknologi dikarenakan perusahaan retail dan penjualan memiliki proses bisnis yang panjang dan rumit, sehingga dengan adanya perkembangan teknologi, perusahaan retail dan penjualan dapat meningkatkan efisiensi baik dalam waktu, tenaga, dan materi. Faktor utama dibalik pertumbuhan retail yaitu peningkatan populasi, pendapatan per kapita, dan pergeseran preferensi masyarakat kelas menengah. Meningkatnya pertumbuhan retail dan penjualan di Indonesia, menimbulkan banyaknya persaingan bisnis. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus memiliki strategi dan memanfaatkan teknologi dengan baik agar dapat bersaing dan memenuhi kebutuhan konsumen.

Namun, masih banyak perusahaan yang belum mampu menerapkan teknologi secara optimal dalam menjalankan proses bisnis. Kawan Lama Group adalah perusahaan yang beroperasi di berbagai sektor, termasuk industri, retail, komersial, makanan dan minuman, layanan, manufaktur, serta teknik. Untuk mendukung berjalannya proses bisnis dan kemampuan untuk bersaing dengan kompetitor, Kawan Lama Group memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Kawan Lama Group merupakan salah satu perusahaan retail dan penjualan yang memanfaatkan sistem SAP (*Systems, Applications, and Products*) yang mendukung untuk mengotomatisasi dan menyelaraskan berbagai aspek operasional dalam proses bisnis perusahaan. Permasalahan yang dihadapi

perusahaan retail dalam implementasi SAP yaitu kebutuhan akan integrasi sistem agar dapat mendukung manajemen data dalam waktu nyata agar dapat meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga. Dengan adanya implementasi SAP pada modul *Materials Management* (MM), perusahaan retail dapat menghubungkan data dari penjualan, inventori, pemasaran, dan lain – lain dengan lebih mudah.

Namun, masih terdapat beberapa aktivitas – aktivitas yang belum terotomatisasi oleh sistem. Salah satu aktivitas itu yaitu proses pembelian atau *purchase order* kepada *vendor*. Pembelian yang dilakukan berfokus pada produk kaca mata seperti *frame* dan lensa sebagai bentuk pengadaan barang untuk implementasi *Materials Management* (MM) yang akan dijual kembali ke *customer*. Saat ini, *vendor* masih harus menunggu *Purchase Order* (PO) yang dikirimkan oleh perusahaan retail ke *vendor* secara semi manual melalui *email*. Metode ini, tentu akan membutuhkan waktu dikarenakan perlunya waktu untuk mengumpulkan data dan mengirimkan *email* mengenai *Purchase Order* (PO) yang dilakukan dan dapat menimbulkan potensi terjadinya kesalahan dalam pengumpulan data. Dengan masih menerapkan metode konvensional, tingkat kesalahan dalam pencatatan *purchase order* kurang lebih sebesar 5% dan rata – rata telah terjadi 10 penagihan yang tertunda karena adanya keterlambatan PO. Kesalahan dan keterlambatan yang terjadi dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan, karena dengan terjadinya kedua hal tersebut dapat menyebabkan pengadaan barang yang menjadi terlambat atau tidak sesuai, sehingga *customer* membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memperoleh barang yang mereka beli dan dapat tidak sesuai jika terjadi kesalahan dalam pengajuan *Purchase Order* (PO).

Upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada adalah dengan mengembangkan sistem SAP dengan mengintegrasikan data antara sistem SAP dengan sistem eksternal. Dengan adanya pengembangan ini, perusahaan retail tidak perlu untuk mengirimkan *Purchase Order* (PO) secara semi manual melalui *email*, melainkan *Purchase Order* (PO) akan terbentuk dan terkirim secara otomatis oleh sistem dan akan *terupdate* pada sistem eksternal melalui

API. *Email* akan digunakan sebagai bentuk konfirmasi atas pembelian yang telah dilakukan. Tujuan dilakukannya pengembangan ini untuk meningkatkan kecepatan, efisiensi, dan keakuratan dalam pembuatan *Purchase Order* (PO) dalam penginputan data. Ketika pengembangan telah direalisasikan, diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pelayanan kepada pelanggan.

Dalam mengembangkan integrasi sistem antara SAP dan sistem eksternal, tidak hanya aspek teknis yang menjadi kunci keberhasilan, tetapi juga faktor-faktor non-teknis yang telah diidentifikasi dalam berbagai penelitian. Beberapa *critical factors* yang berperan penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi di antaranya adalah sumber daya manusia yang terampil, kesiapan teknologi, serta kualitas data yang akurat. Ketiga faktor ini tidak hanya mendukung kelancaran proses teknis, tetapi juga berdampak langsung pada keberhasilan proses bisnis dan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, pada penelitian ini, pengembangan sistem juga akan dievaluasi berdasarkan sejauh mana sistem memenuhi ketiga faktor kritis tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Perkembangan teknologi dalam mendukung proses bisnis perusahaan telah menimbulkan berbagai tantangan. Tantangan – tantangan tersebut tentu membutuhkan solusi efektif untuk mendukung keberlanjutan dari proses bisnis perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana integrasi data dalam perancangan sistem SAP untuk modul *materials management* (MM) di perusahaan retail?
2. Apa faktor kritis yang menjadi pendukung dalam integrasi data yang dilakukan?
3. Bagaimana peran integrasi data pada SAP untuk mendukung proses bisnis di perusahaan retail?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat batasan masalah yang telah ditetapkan. Hal tersebut bermaksud untuk menjaga fokus pada aspek yang relevan dengan tujuan dari penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, terdapat beberapa batasan masalah sebagai berikut.

1. Integrasi data dilakukan hanya antara Kawan Lama Group dengan sistem eksternal.
2. Integrasi data dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam perusahaan dengan *vendor*.
3. Implementasi SAP modul *Materials Management* (MM) berfokus pada pengadaan barang melalui *Purchase Order* (PO) yang akan diintegrasikan dengan sistem eksternal.
4. Produk yang ditawarkan merupakan produk kaca mata seperti *frame* dan lensa.
5. Penentu keberhasilan dari implementasi yaitu sistem SAP berhasil mengirimkan data yang berisikan *detail* pada *purchase order* dengan akurat dan lebih cepat.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat mengenai pengimplementasian modul *Enterprise Resource Planning* (ERP). Dengan pencapaian tujuan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif baik secara teoritis yaitu menambah wawasan. Kemudian, secara praktis dengan memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi.

1.4.1 Tujuan Penelitian

Pada suatu penelitian, tentu akan ditentukan tujuan yang hendak dicapai. Tujuan penelitian diperlukan untuk mengetahui keberhasilan dari penelitian yang dilakukan. Terdapat beberapa tujuan penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Menganalisis bagaimana proses integrasi data dilakukan dalam perancangan sistem ERP dalam implementasi SAP di perusahaan retail
2. Menjelaskan faktor kritis yang menjadi pendukung dalam integrasi data yang dilakukan.
3. Mengkaji peran integrasi data dalam sistem SAP terhadap efektivitas proses bisnis di perusahaan retail.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian, tentu akan memberikan manfaat. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi objek penelitian. Terdapat beberapa manfaat dari penelitian sebagai berikut.

1. Meminimalisir terjadinya keterlambatan *purchase order* yang menyebabkan keterlamabatan dalam penagihan di perusahaan retail.
2. Meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pencatatan data *purchase order* di perusahaan retail.
3. Meningkatkan efektivitas proses bisnis dari penerapan integrasi data dalam pengimplementasian modul ERP.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini dilakukan secara sistematis untuk memudahkan pemahaman dan pembahasan akan topik yang akan diteliti. Terdapat sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab yang memiliki fokus dan tujuan yang berbeda – beda. Berikut merupakan sistematika penulisan dari penelitian ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah yang ingin diselesaikan, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dari skripsi yang berjudul “INTEGRASI

DATA DALAM PERANCANGAN SISTEM ERP DENGAN MODEL SCRUM. STUDI KASUS: PERUSAHAAN RETAIL”.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan mengenai berbagai teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai objek penelitian yaitu Kawan Lama Group dan metode yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu agile.

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan seluruh hasil dari proses analisis untuk menjawab masalah yang ada, penentuan solusi untuk mengatasi masalah, implementasi dari modul *Materials Maagement* (MM) dalam integrasi data, evaluasi dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran untuk pengembangan penelitian di masa depan.

U M N
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA